

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**PENGARUH AROMATERAPI INHALASI LAVENDER TERHADAP
KECEMASAN PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISA:
*LITERATURE REVIEW***

**THE EFFECT OF LAVENDER INHALATION AROMATHERAPY ON
ANXIETY IN PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS :
LITERATURE REVIEW**



DISUSUN OLEH :

SITI ULVANA RIYANI, S.Kep

1911102412035

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SAMARINDA**

2020

Naskah Publikasi (Manuscript)

Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa: Studi Literature Review

The Effect of Lavender Inhalation Aromatherapy on Anxiety in Patients Undergoing Hemodialysis: Literature Review

Siti Ulvana Riyani¹, Enok Sureskiarti²



Disusun Oleh :

Siti Ulvana Riyani

1911102412035

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SAMARINDA
2020**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

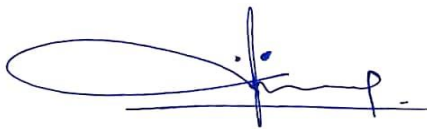
Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul:

**PENGARUH AROMATERAPI INHALASI LAVENDER TERHADAP
KECEMASAN PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISA :
*LITERATURE REVIEW***

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Penulis



Ns. Enok Sureskiarti., M.Kep
NIDN. 1119018202



Siti Ulvana Rivani, S.Kep
NIM : 1911102412035

Mengetahui,

Koordinator MK.Elektif



Ns. Siti Khoiroh Muflihatin., M.Kep
NIDN. 1115017703

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH AROMATERAPI INHALASI LAVENDER TERHADAP
KECEMASAN PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISA:**

LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

Siti Ulvana Riyani, S.Kep

1911102412035

Diseminarkan dan Ditujikan

Pada tanggal, 05 Agustus 2020

Penguji I

Ns. Zalnuddin Saleh., M.Kep
NIP. 19720125 199703 1 004

Penguji II

Ns. Tri Wijavanti., M.Kep
NIDN. 1110118601

Penguji III

Ns. Enok Sureskiarti., M.Kep
NIDN. 1119018202

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Profesi Ners**




Ns. Dwi Rammah Fitriani, M.Kep
NIDN. 1119097601

Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien yang Menjalani

Hemodialisa: Studi Literature Review

Siti Ulvana Riyani¹, Enok Sureskiarti²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah

Kalimantan Timur Jln. Ir. H Juanda No. 15. Samarinda

Email : sitiulvanariyani@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Gagal ginjal kronik adalah penyakit yang menyebabkan fungsi ginjal mengalami penurunan. Prevalensi GJK di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan, sebanyak 3.8% dari penduduk Indonesia mengalami penyakit gagal ginjal di tahun 2018. Gagal ginjal kronis adalah gangguan fungsi ginjal tidak dapat pulih kembali sehingga tidak dapat memelihara metabolisme dan gagal memelihara keseimbangan cairan dan elektrolit. Hemodialisa adalah salah satu pengobatan yang diberikan kepada seseorang yang mengalami gagal ginjal. Di beberapa penelitian, komplikasi dari hemodialisa adalah kecemasan. Salah satu terapi untuk mengurangi kecemasan adalah aromaterapi. Aromaterapi adalah suatu teknik relaksasi yang sering digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan. Bahan yang bisa digunakan adalah lavender.

Metode: Jenis penelitian ini adalah *Systematic Literature Review*, suatu sintesis dari studi literature yang sistematis dengan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi melalui pengumpulan data-data yang sudah ada. Data yang digunakan sebanyak 10 jurnal internasional dan nasional yang diperoleh dari hasil screening sejumlah jurnal dari Google Scholar, PubMed, Research Gate.

Hasil: Berdasarkan hasil jurnal yang dikumpulkan dan analisa penulis, bahwa terdapat pengaruh aromaterapi inhalasi lavender terhadap kecemasan pada pasien hemodialisa.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh aromaterapi inhalasi lavender terhadap kecemasan. Aromaterapi inhalasi lavender adalah salah satu terapi relaksasi yang dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan dan stress. Terapi ini dapat diterapkan ke pasien yang mengalami kecemasan.

Kata Kunci: aromaterapi inhalasi, lavender, kecemasan, hemodialisa.

¹ Mahasiswa Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

The Effect of Lavender Inhalation Aromatherapy on Anxiety of Patients Undergoing

Hemodialysis: Literature Review

Siti Ulvana Riyani¹, Enok Sureskiarti²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kalimantan

Timur

Jln. Ir. H Juanda No. 15. Samarinda

Email : sitiulvanariyani@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Chronic renal failure is a disease that causes kidney function to decline. The prevalence of CRF in Indonesia has increased from year to year, as many as 3.8% of the Indonesian population experienced kidney failure in 2018. Chronic kidney failure is a disorder of kidney function that cannot recover so the body cannot maintain metabolism and fails to maintain fluid and electrolyte balance. Hemodialysis is one of the treatments given to someone who has kidney failure. In some studies, a complication of hemodialysis is anxiety. One of the therapies to reduce anxiety is aromatherapy. Aromatherapy is a relaxation technique that is often used to reduce anxiety levels. The material that can be used is lavender.

Method: This type of research was a Systematic Literature Review, a synthesis of a systematic literature study by identifying, analyzing, evaluating through collecting existing data. The data used are ten international and national journals obtained from the results of screening a number of journals from Google Scholar, PubMed, Research Gate.

Results: Based on the results of the journals collected and the author's analysis, it was found that there was an effect of lavender inhalation aromatherapy on anxiety in hemodialysis patients.

Conclusion: There is an effect of lavender inhalation aromatherapy on anxiety. Lavender inhalation aromatherapy is a relaxation therapy that can help reduce anxiety and stress levels. This therapy can be applied to patients who experience anxiety.

Keywords: inhaled aromatherapy, lavender, anxiety, hemodialysis

¹Student of Nursing Profession Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Lecturer of Nursing Profession Program, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Renal adalah organ yang berperan mengatur keseimbangan cairan dalam tubuh, mengatur keseimbangan asam basa, keseimbangan elektrolit dengan cara menyaring, membuang sisa-sisa metabolisme dalam darah.

Penyakit Ginjal Kronik adalah ginjal yang terganggu. Penyakit ini ditandai dengan tanda kerusakan ginjal yaitu, albuminuria, sedimen urin, abnormalitas, elektrolit, struktur ginjal ataupun ada pernah transplantasi ginjal dan juga disertai laju filtrasi glomerulus yang menurun (kidney disease improving global outcomes, 2012). WHO memaparkan penderita GGK tahun 2013 meningkat 50 % dari tahun sebelumnya dan di Amerika tiap tahunnya 200.000 orang menjalani hemodialisa. Penelitian Global Burden of Disease menyatakan penyakit GGK merupakan penyebab kematian peringkat ke 18 pada tahun 2010 (Kemenkes RI, 2018).

Intervensi yang dapat dilaksanakan pada pasien dengan penyakit gagal ginjal kronis adalah dengan melaksanakan terapi/tindakan hemodialisis/ cuci darah tergantung pada keluhan pasien kecuali apabila telah tersedia ada donor hidup yang sesuai yang ditentukan, kedaruratan akan tindakan suatu transplantasi terlambat oleh karena langkanya pendonor. Pilihan terapi dialisis meliputi Peritoneal Dialisis (PD) dan hemodialisis (cuci darah) (Widyono, 2015).

Namun hemodialisis ini juga tidak dapat menyembuhkan penyakit ginjal dan tidak mengimbangi hilangnya hormon endokrin melainkan hemodialisis ini dapat memperpanjang umur penderita penyakit gagal ginjal kronik. Pasien tetap akan mengalami banyak berbagai perubahan pada sistem tubuh serta permasalahan dan berbagai efek samping, salah satunya ialah mengakibatkan kecemasan pada pasien tersebut (Smeltzer, 2014).

Kecemasan adalah perasaan berupa rasa was-was, perasaan tidak menyenangkan, khawatir dan perasaan ambigu bersama dengan gejala seperti berkeringat, sakit kepala, gelisah, dan jantung berdebar-debar yang merupakan respons terhadap ancaman yang tidak terduga, respon yang meliputi afektif, perubahan kognitif dan fisiologis. Sejalan dengan emosional dari gangguan kecemasan (Barati, 2016).

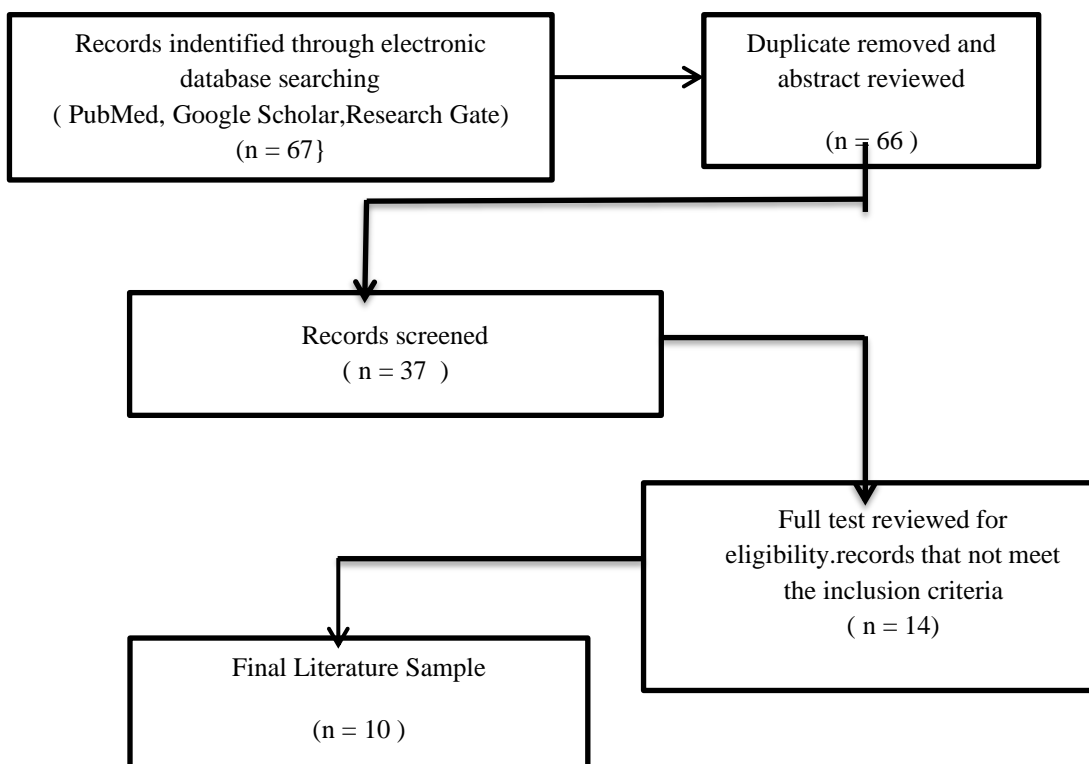
Aromaterapi adalah salah satu metode terapi keperawatan yang menggunakan bahan cairan tanaman yang mudah menguap dan aromatik lainnya dari tumbuhan yang memiliki tujuan untuk mempengaruhi suasana hati seseorang (Warjiman, Ivana, & Triantoni, 2016).

Aromaterapi inhalasi damask rose dan ekstrak jeruk efektif untuk mengurangi kecemasan pada pasien hemodialisa. Selain itu aromaterapi lavender, bunga rosemary, minyak peppermint, minyak bunga matahari, esensi sawi putih, minyak pohon teh, minyak jojoba juga efektif untuk mengurangi kecemasan pada pasien hemodialisis (Bouya, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tergugah melakukan penelitian berupa literature review yang berjudul “Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender terhadap Kecemasan pada Pasien yang Menjalani Hemodialisa”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian metode literature review. Literatur review merupakan studi penelitian yang telah dilakukan mengenai topik yang spesifik terntuk pembaca untuk mencari rasional dari penelitian yang telah dilakukan. Pencarian jurnal atau artikel menggunakan Boolean operator (AND, OR NOT, OR AND NOT) yang digunakan untuk menspesifikasikan pencarian, sehingga dipermudah dalam penentuan jurnal yang dipergunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “Aromaterapi Inhalasi Lvender” AND “Kecemasan” AND “Hemodialisis”.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelusuran literature dengan menggunakan system pencarian yang berada di *Google Scholar*, *PubMed* dan *Research Gate* dengan memakai kata kunci Aromaterapi Inhalasi Lavender, kecemasan dan Hemodialisa. Terdapat 63 artikel penelitian dan kemudian di screening berdasarkan kriteria inklusi yaitu rentang waktu jurnal 10 tahun terakhir (2010-2020), tipe jurnal *orginal* dalam bentuk *full text*. Jurnal berbahasa indonesia dan bahasa inggris dan jurnal bertema Aromaterapi Inhalasi Lavender. Dari hasil penyaringan tersebut maka artikel penelitian yang didapat dari google Scholar ada 6, dari PubMed ada 1 dan dari *Research Gate* ada 3, maka total yang didapat melalui penyaringan ada 10 artikel penelitian.

No.	Author	Tahun	Volume Angka	Judul	Metode (Desain, Sample, Variable, Instrument, Analisa	Hasil Penelitian	Databased
1.	Ary Agustin, Dian Hudiyawati, Arif Putra Purnama	2020	E-ISSN : 2715-616X	Pengaruh Aromaterapi Inhalasi terhadap Kecemasan Pasien Hemodialisa	D : pre-eksperimental one group pretest and posttest design S : consecutiv sampling V : Aromaterapi inhalasi dan kecemasan I : Zung Self Anxiety Scale (ZSRAS). A : Paired Sampel T- test	Aromaterapi inhalasi memiliki pengaruh pada penurunan tingkat kecemasan pasien yang menjalani hemodialisis.	<i>Google Scholar</i>
2.	Sarah Anastasia, Bayhakki,	2015	Vol. 2 No. 2	Pengaruh Aromaterapi inhalasi	D : Quasy experimental design dengan desain "non-	Hasil : menunjukkan ada perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok	<i>Google Scholar</i>

	Fathra Annis Nauli			Lavender terhadap Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis	equivalent control-group” S : Purposive Sampling V : Aromaterapi inhalasi Lavender dan Kecemasan I : Zung Self Anxiety Scal (ZSRAS) A : Uji t-dependent dan t-independent	kecemasan dengan penurunan kecemasan	
3.	Wildan Alfarisi, Mugi Hartoyo, Wulandari	2015		Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender dan Music Instrumental Relaksasi terhadap Kecemasan Pasien Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.	D : Quasy Eksperimen S : Accidental Sampling V : Aromaterapi lavender dan musik instrumental dan kecemasan I : STAI (State Trait Anxiety Inventory) A : Mann-Whitney	Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan, tidak ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum diberikan aromaterapi lavender	<i>Google Scholar</i>
4.	Warjiman, Ivana,	2017	-	Efektivitas Aromaterapi	D : Pre-eksperimental S : Rancangan	Hasil dapat disimpulkan terdapat efektivitas dari	<i>Google Scholar</i>

	Triantoni, Y			Inhalasi Lavender dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa di RSUD DR. Doris Sylvanus Palangkaraya.	penelitian “one group pretest-posttest design”, Teknik sampling “ <i>non-probability sampling</i> ”, jenis “purposive sampling” V : Aromaterapi Inhalasi Lavender dan Tingkat Kecemasan. I : Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A) A : Wilcoxon sign rank	aromaterapi inhalasi lavender terhadap perubahan tingkat kecemasan pada pasien hemodialisa.	
5.	Tahan Andrianus Manalu	2019	Vol. 1 No.2	Pengaruh Aromaterapi Inhalasi terhadap Penurunan Nilai Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa	D : Penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian pra-eksperimen dan menggunakan pendekatan one group pretest –Posting S : Purposive sampling V : Aromaterapi Inhalasi dan Penurunan Nilai Kecemasan I : Hamilton Rating	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 13 responden menunjukkan bahwa ada pengaruh inhalasi aromaterapi terhadap penurunan nilai kecemasan.	Research Gate

					Scale for Anxiety (HRS-A) A : paired t-test		
6.	Arzu Senturk, MD, Pinar Tekinsoy Kartın, PhD	2015	Vol. 32, No.6	The Effect of Lavender Oil Application via Inhalation Pathway on Hemodialysis Patients' Anxiety Level and Sleep Qualit	D : Quasy Experiment S : total sampling V : Effect of Lavender Oil dan Patients' Anxiety Level and Sleep Qualit I : Visual Analog Scale, and Hamilton Anxiety Assessment Scale A : independent- samples t test, Mann- Whitney U, paired t test	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 34 responden menunjukkan bahwa ada pengaruh inhalasi aromaterapi lavender terhadap penurunan nilai kecemasan.	PubMed
7.	Masoumeh Bagheri- Nesami, Seyed Afshin Shorof, Attieh Nikkhah, Fatemeh Espahbod	2017	Vol.3, No.1	The effects of lavender essential oil aromatherapy on anxiety and depression in haemodialysis patients	D: randomized control trial S : total sampling V : of lavender essential oil dan anxiety and depression I : Hospital Anxiety and Depression Scale (HADS A : ANOVA,	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 36 dari 72 responden menunjukkan aromaterapi minyak essensial lavender berpengaruh terhadap penurunan nilai kecemasan	Google Scholar

					independent- samples t-test		
8.	Salehoddin Bouyaa, Sudabeh Ahmadidareh simab, Mahin Badakhshc, Abbas Balouchid, Maryam koochakzaic	2018	-	Effect of aromatherapy interventions on hemodialysis complications: A systematic review	D : systematic review S : kriteria inklusi dan eksklusi jurnal/artikel V : aromatherapy interventions dan hemodialysis complications I : jurnal/artikel A: (CINHAL, PubMed, Scopus, EMBASE, ISI Web of Science and Google Scholar	Hasil dari bebrapa jurnal yang direview terdapat pengaruh yang signifikan aromaterapi terhadap komplikasi hemodialysis salah satunya kecemasan	Research Gate
9.	Ezgi Karadag, PhD, RN, Sevgin Samancioglu Baglama, PhD, RN	2019	Vol. 33, No.4	The Effect of Aromatherapy on Fatigue and Anxiety in Patients Undergoing Hemodialysis Treatment	D : randomized controlled trial. S : G-power statistical software. V : Aromatherapy dan Fatigue and Anxiety I : Fatigue Severity Scale dan Beck Anxiety Inventory	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 30 responden menunjukkan bahwa ada pengaruh aromaterapi terhadap penurunan nilai kecemasan dan kelelahan	Research Gate
10.	Sariati Sariati, Dwi Uswatun Sholikhah, Cahya	2019	Vol. 14No. 3	Music Therapy and Aromatherapy Interventions in Patients	D : quasi- experimental, clinical trial S : kriteria inklusi dan eksklusi jurnal/artikel	Hasil dari beberapa review jurnal/artikel didapatkan bahwa terapi music dan aromaterapi efektif menurunkan komplikasi dari	Google Scholar

Mustika Narendri, Gevi Melliya Sari and Qolbi Nur Qoidah Yahya			undergoing Hemodialysis: A Systematic Review	V : Music Therapy and Aromatherapy dan Patients undergoing Hemodialysis I : jurnal/artikel A : Scopus, Science Direct, Pubmed and ProQuest	hemodialisa seperti kecemasan	
--	--	--	---	--	----------------------------------	--

Pembahasan

Kecemasan adalah rasa khawatir yang merupakan respon terhadap ancaman (Keliat, Wijoyono & Susanti, 2011). Sehingga dibutuhkan terapi non farmakologis untuk mengurangi kecemasan pasien yang melakukan hemodialisis. Salah satu terapi mengurangi kecemasan adalah dengan menggunakan terapi non farmakologis. Salah satu jenis terapi non farmakologis yang digunakan dalam bidang kesehatan yaitu aromaterapi.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Bouya, dkk (2018) bahwa aromaterapi dapat mengurangi beberapa komplikasi hemodialisis seperti kecemasan, kelelahan, nyeri, kualitas tidur, stres, dan sakit kepala. Penelitian lain yang sejalan dengan hasil adalah penelitian Sarah Anastasia (2015) yang didapatkan penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kecemasan antara kelompok control dan kelompok eksperimen. Penelitian dengan hasil yang sama adalah penelitian Warjiman (2017) Hasil dari penelitian ini aromaterapi inhalasi lavender efektif merubah tingkat kecemasan pada pasien hemodialisis.

Selain penelitian dengan hanya aromaterapi lavender, aromaterapi lain yang digunakan adalah lemon, dan apel yang dilakukan oleh Ary Agustin (2019) hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari beberapa aromaterapi yang diberikan, aromaterapi lavender berpengaruh menurunkan tingkat kecemasan terbukti didapatkan 13 responden menunjukkan bahwa ada penurunan nilai kecemasan. Peneliti akan memberikan pilihan aromaterapi inhalasi yang terdiri dari lavender, lemon dan apel. Kemudian peneliti akan memberikan aromaterapi sesuai pilihan

responden selama 30 menit setiap kali HD. Aromaterapi inhalasi dalam tissue atau kasa yang sudah ditetaskan dengan minyak (3 tetes) yang diposisikan di sebelah bantal dengan jarak 20-30 cm dari hidung responden dan dihirup oleh responden saat proses HD dimulai sampai HD berlangsung selama 30 menit pertama.

Sesuai teori Judha & Syafitri (2018) aromaterapi Lavender banyak dipilih dari pada lemon mungkin karena aroma Lavender lebih familier di kalangan responden. Salah satu zat yang terkandung dalam lavender adalah linalool dan linalil acetate yang berfungsi agar system syaraf stabil sehingga dapat memunculkan efek rileks bagi yang menghirupnya.

Pada penelitian Tahan Andrianus (2019) Dari seluruh sampel yang terpilih dilakukan observasi dan pre test terhadap responden 10 menit sebelum dilakukan pemberian aromaterapi inhalasi. Menggunakan selembar kertas tissue untuk ditetaskan *essensial oil Lavender* 0,6 ml, ajarkan pasien untuk bernafas rileks selama 5 menit. Setelah rileks kemudian selipkan di kerah blouse atau kemeja pasien dengan mengintruksikan relaksasi penghirupan aromaterapi inhalasi selama 30 menit. Setelah pemberian aromaterapi selama 30 menit, observasi kembali terhadap penurunan nilai kecemasan setelah pemberian aromaterapi inhalasi.

Menurut asumsi peneliti aroma wangi yang ditimbulkan oleh bunga lavender dan dihirup oleh responden yang menyukai aroma tersebut mensugestikan responden atau mempercayai aroma tersebut memberikan efek yang baik dikarenakan responden merasakan respon emosional yang tenang sehingga memberikan efek baik dalam menurunkan tingkat kecemasan dan akan merasakan rileks dan tenang. Aromaterapi inhalasi akan memberi efek terhadap sistem saraf pusat dan mempengaruhi kestabilan saraf-saraf di otak. Pada saat menghirup aromaterapi inhalasi saat senyawa aroma lavender dihirup, senyawa tersebut berinteraksi dengan sistem saraf pusat dan langsung merangsang saraf sistem penghidu, dan meningkatkan konsentrasi monoamine di sistem saraf pusat yang dapat merilekskan sistem saraf untuk mengurangi kecemasan yang ada pada pasien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah pada 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa aromaterapi inhalasi lavender berpengaruh terhadap kecemasan pada pasien yang menjalani hemodialisa,

dikarenakan lavender dapat memberikan rasa relax sehingga ketika aroma lavender dihirup maka terasa nyaman dan membantu responden menjadi lebih tenang dan rileks.

SARAN

1. Perawat

Perawat harus bisa memberikan pelayanan sehingga diharapkan meningkatkan kualitas hidup klien agar terhindar dari rasa cemas, dan memberikan pendidikan kesehatan serta motivasi. Sehingga berdampak positif terhadap kesehatan pasien dan keluarga.

2. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga sebaiknya merubah gaya hidup lebih sehat, aktivitas fisik yang terjadwal, mematuhi program pengobatan, rutin cuci darah kerumah sakit sesuai dengan jadwal. Dan disarankan kepada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa agar dapat menerapkannya sendiri saat merasakan tanda kecemasan selama menjalani hemodialisa atau dirumah karena aromaterapi inhalasi ini mudah dilakukan dan bermanfaat dalam mengatasi kecemasan.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi lebih banyak memberikan referensi tentang aplikasi tindakan penyakit gagal ginjal kronik (GGK), sehingga cara berpikir kritis mahasiswa meningkat dalam penerapan intervensi yang dilakukan secara mandiri sesuai bidang keperawatan dan jurnal penelitian terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, S. (2015). Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender Terhadap Kecemasan Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa. <https://www.neliti.com/publications/183636/pengaruh-aromaterapi-inhalasi-lavender-terhadap-kecemasan-pasien-gagal-ginjal-kr>. Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau. Diakses pada tanggal 8 Juli 2020.
- Barati, F., Nasiri, A., Akbari, N., & Sharifzadeh, G. (2016). The Effect of Aromatherapy on Anxiety in Patients. *Journal Nephrourol* Mon, 8(5). <https://doi.org/10.5812/numonthly.38347.Research>
- Bouya, S., Ahmadidarehsima, S., Badakhsh, M., & Balouchi, A. (2018). Complementary Therapies in Clinical Practice Effect of aromatherapy interventions on hemodialysis complications : A systematic review. *Journal Complementary Therapies in Clinical Practice*, 32(April), 130–138. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2018.06.008>.
- Brunner & suddarth. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Bedah*. Jakarta: EGC.
- Judha, M., & Syafitri, E. N. (2018). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lemon Terhadap Kecemasan Pada Lansia Di Unit Pelayanan Lanjut Usia Budi Dharma Umbulharjo Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5(Suppl 1), 29–33.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018 Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta:Kemenkes RI Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Nesami, B.A, et al. (2017). The effects of lavender essential oil aromatherapy on anxiety and depression in haemodialysis patients. http://pbr.mazums.ac.ir/browse.php?a_code=A-10-95-1&slc_lang=en&sid=1 . *Pharmaceutical and Biomedical Research*. Diakses pada tanggal 8 Juli 2020.
- NIDDK. (2014). Treatment methods for kidney failure: Hemodialysis. http://www.niddk.nih.gov/health-information/health-topics/kidneydisease/hemodialysis/Documents/hemodialysis_508.pdf. Diperoleh pada tanggal 12 Mei 2017.

Senturk A. (2018). The Effect of Lavender Oil Application via Inhalation Pathway on Hemodialysis Patients' Anxiety Level and Sleep Quality <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30320657/>. Diakses pada tanggal 9 Juli 2020.

Warjiman. (2017). Eefektivitas Aromaterapi Inhalasi Lavender Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa DI BLUD RSUD DR. Doris Sylvanus Palangkaraya. <http://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/74>. Jurnal Keperawatan Suaka Insan. Diakses pada tanggal 8 Juli 2020.

Warjiman. (2017). Eefektivitas Aromaterapi Inhalasi Lavender Dalam Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa DI BLUD RSUD DR. Doris Sylvanus Palangkaraya. <http://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jksi/article/view/74>. Jurnal Keperawatan Suaka Insan. Diakses pada tanggal 8 Juli 2020.

Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender Terhadap Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa: Studi Literature Review

by Siti Ulvana Riyani

Submission date: 18-Sep-2020 08:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 1389977033

File name: NASKAH_PUBLIKASI_ULVANA.pdf (187.96K)

Word count: 2511

Character count: 16607

Pengaruh Aromaterapi Inhalasi Lavender Terhadap Kecemasan Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisa: Studi Literature Review

ORIGINALITY REPORT

30%	24%	11%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.stikessuakainsan.ac.id Internet Source	3%
2	docplayer.info Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
6	ojs.unud.ac.id Internet Source	1%
7	publikasiilmiah.ums.ac.id:8080 Internet Source	1%
8	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%